

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dengan maksud untuk memecahkan suatu permasalahan dari objek yang sedang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena terdapat variabel-variabel yang akan ditelaah dari segi hubungan serta tujuannya agar dapat diperoleh dan disajikan gambaran secara terstruktur dan faktual mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018: 86) adalah:

“Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variable itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variable lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka penggunaan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan pendekatan deskriptif dipergunakan untuk mengetahui pengaruh *Prudence* akuntansi dan *growth opportunity* terhadap relevansi nilai laporan keuangan dengan kualitas laba sebagai variabel moderasi

pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2017: 61) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pendekatan penelitian verifikatif untuk menguji rumusan masalah yang memiliki hubungan sebab akibat (kausal). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Prudence* akuntansi dan *growth opportunity* terhadap relevansi nilai laporan keuangan dengan kualitas laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Menurut Sugiyono (2022:15) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode kuantitatif ini merupakan metode penelitian dengan landasan positivism yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data pada kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Penelitian yang dilakukan akan mengampu pada metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel, seperti *Prudence* Akuntansi, *Growth Opportunity*, Relevansi Nilai Laporan Keuangan, dan kualitas Laba. Data-data tersebut didapatkan dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing

perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2021:67) merupakan suatu penelitian seseorang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

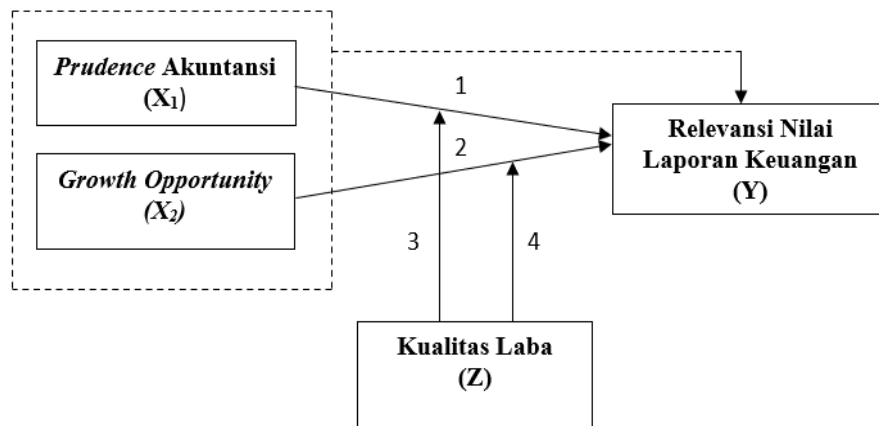
Objek penelitian ini adalah kualitas laba sebagai Variabel Moderasi, *Prudence* Akuntansi dan *Growth Opportunity* sebagai variabel bebas (independent), dan Relevansi Nilai Laporan Keuangan sebagai variabel terikat (dependen).

3.1.2 Unit Penelitian

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

3.1.3 Model Penelitian

Modal penelitian merupakan abstrak fenomena yang sedang diteliti, maka sesuai dengan judul penelitian, Pengaruh *Prudence* Akuntansi dan *Growth Opportunity* Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Untuk menghubungkan antara masing-masing variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Model Penelitian

3.1.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* masing-masing bank umum yang berupa laporan keuangan tahunan, www.idx.co.id, www.britama.com dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.2 Definisi Variabel dan Oprasionalisasi Variabel

Definisi variabel menjelaskan klasifikasi dari tipe-tipe variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengklasifikasian ini dibedakan berdasarkan fungsi dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel dibuat untuk menunjukkan pengoperasian suatu variabel agar dapat memudahkan proses pengukuran variabel. Dengan

variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran dan skala yang ada di dalam masing-masing variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2018: 39) pengertian variabel penelitian adalah:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen yang telah ditentukan. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas atau variabel *independen*, variabel terikat atau *dependent*, dan variabel *moderating*. Berikut penjelasan variabel tersebut:

1. Variable Independen (X_1)

Variabel yang bersifat memberikan dampak perubahan terhadap variabel lainnya disebut variabel independen. Menurut Sugiyono (2018: 69) mendefinisikan variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel

bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Prudence* Akuntansi

Menurut Savitri (2016: 24) *Prudence* akuntansi adalah :

“Konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima”.

Adapun indikator yang digunakan untuk menghitung *prudence accounting* adalah Earning/Accrual Measure model Givoly dan Hayn (2000) yang menggambarkan bahwa konservatisme (*prudence*) menghasilkan akrual negatif yang terus-menerus. Akrual tersebut adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Semakin besar akrual negatif maka konservatif akuntansi yang diterapkan semakin tinggi.

Dalam Savitri (2016: 47) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CONACC = \frac{(NIO+DEP-CFO) \times (-1)}{TA}$$

Keterangan:

CONACC : *Earnings conservatism based on accrued item*

NIO : *Operating profit of current year*

DEP : *Depreciation of fixed assets of current year*

CFO : *Net amount of cash flow from operating activities of current year*

TA : *Book value of closing total Assets*

2. *Growth Opportunity*

Menurut Wulandari, *et al.*, (2014) yang dimaksud dengan *growth opportunity* adalah sebagai berikut:

“*Growth Opportunity* atau kesempatan perusahaan untuk tumbuh adalah kesempatan perusahaan dalam meningkatkan investasi agar perusahaan mempunyai peluang untuk tumbuh dan perusahaan dapat mempunyai kesempatan untuk melakukan investasi yang menguntungkan”.

Dari beberapa jenis pengukuran rasio *growth opportunity* di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan *market to book value ratio of equity* sebagai menentukan *growth opportunity* yang digunakan dalam penelitian Halim & Arfianti, (2021), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$MBE = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{Harga saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Variable Dependent (Y)*

Suatu penelitian juga terdapat variabel yang perubahannya didasarkan pada variabel lain, yaitu variabel dependen. Variabel ini menunjukkan perubahan yang dipengaruhi. Menurut Sugiyono (2019: 39) mendefinisikan *variable dependen* sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel

dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Relevansi Nilai Laporan Keuangan.

Menurut Karim (2018) relevansi nilai laporan keuangan adalah :
“Relevansi nilai adalah laporan angka-angka akuntansi yang diprediksi mempunyai hubungan dengan nilai pasar sekuritas”.

Dari beberapa jenis pengukuran relevansi nilai laporan keuangan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus yang digunakan oleh peneliti Kurniatie (2019), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{EAT_t - EAT_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = Relevansi Nilai

P_t = Harga penutupan saham periode t

P_{t-1} = Harga penutupan saham periode sebelumnya

EAT_t = *Earning after tax* periode t

EAT_{t-1} = *Earning after tax* periode sebelumnya

3. Variable Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variable yang bersifat memperkuat atau memperlemah pengaruh variable penjelas (independen) terhadap variable tergantung. Menurut Ghazali (2018: 221) mendefinisikan variabel moderasi adalah:

“Variabel moderasi merupakan variable bebas (independen) yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variable independent lainnya terhadap variable dependen..”

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini Relevansi Nilai Laporan Keuangan.

Menurut Murniati (2019) Kualitas laba yaitu:

”Kualitas Laba merupakan laba yang dapat digunakan untuk membuat penilaian yang akurat atas kinerja perusahaan saat ini dan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.”.

Dari beberapa jenis pengukuran di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan model Penman (2002) yang juga digunakan peneliti Laia dan Meyla (2020) dalam mengukur kualitas laba, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kualitas\ Laba = \frac{Operating\ Cash\ Flow}{Net\ Income}$$

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan dalam suatu penelitian sebagai proksi, maka diperlukan suatu pengoperasionalisasian variabel terhadap suatu rumus, sebagai bentuk nyata sebuah pengukuran. Operasionalisasi variabel ini akan membantu mengetahui hal tersebut. Sugiyono (2018) menjelaskan definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berikut adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Prudence Akuntansi (X ₁)	Prudence adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidak pastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima. (Savitri ,2016: 24)	<p><i>Earning/Accrual Measure</i></p> <p><i>CONNACC</i></p> $= \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$ <p>Keterangan: CONACC : <i>Earnings conservatism based on accrued item</i> NIO : <i>Operating profit of current year</i> DEP : <i>Depreciation of fixed assets of current year</i> CFO : <i>Net amount of cash flow from operating activities of current year</i> TA : <i>Book value of closing total Assets</i></p> <p>(Enny Savitri, 2016:52, Model Givoly dan Hayn, 2000)</p>	Rasio
Growth Opportunity (X ₂)	<i>Growth Opportunity</i> atau kesempatan perusahaan untuk tumbuh adalah kesempatan perusahaan dalam meningkatkan investasi agar perusahaan mempunyai peluang untuk tumbuh dan perusahaan dapat mempunyai kesempatan untuk melakukan investasi yang menguntungkan (Wulandari, et al., 2014)	<p>MBE =</p> $\frac{\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{Harga saham}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Keterangan: MBE: <i>market to book value of equity</i></p> <p>(Halim & Arfianti, (2021)</p>	Rasio
Relevansi Nilai Laporan Keuangan (Y)	Relevansi nilai adalah laporan angka-angka akuntansi yang diprediksi mempunyai hubungan dengan nilai pasar sekuritas. (Karim,2018)	$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{EAT_t - EAT_{t-1}}$ <p>Keterangan : R_i = Relevansi Nilai</p>	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
		P_t = Harga penutupan saham periode t P_{t-1} = Harga penutupan saham periode sebelumnya EAT_t = <i>Earning after tax</i> periode t EAT_{t-1} = <i>Earning after tax</i> periode sebelumnya (Kurniatie, 2018)	
Kualitas Laba (Z)	Kualitas Laba adalah laba yang dapat digunakan untuk membuat penilaian yang akurat atas kinerja perusahaan saat ini dan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja masa depan. (Murniati, 2019)	$Kualitas\ Laba = \frac{Operating\ Cash\ Flow}{Net\ Income}$ (Laia dan Meyla, 2020)	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Populasi merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian dalam penelitian dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengelolaan data maka peneliti akan mengambil bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel atau dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi. Penelitian dilakukan pada sebuah objek penelitian, tetapi dalam objek tersebut ada yang dinamakan populasi, sebagai jumlah keseluruhan dan sampel yang digunakan untuk penelitian, penjelasannya sebagai berikut:

3.3.1 Populasi Penelitian

Menentukan objek yang akan diambil dalam penelitian penting, agar pengukuran terhadap variabel-variabel dalam penelitian dapat memberikan hasil. Objek penelitian memiliki suatu kumpulan yang terdapat di golongan yang sama merupakan dari suatu objek. Kumpulan ini membentuk suatu populasi menurut Sugiyono (2018: 117) menjelaskan definisi populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini sebanyak 96 perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut dengan melakukan seleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk
2	AGII	PT. Samator Indo Gas Tbk
3	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk
4	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
5	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
6	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
7	AMMN	PT. Amman Mineral Internasional Tbk
8	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
9	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk
10	ARCI	PT. Archi Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
11	AVIA	PT. Avia Avian Tbk
12	AYLS	PT. Agro Yasa Lestari Tbk
13	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
14	BEBS	PT. Berkah Beton Sadaya Tbk
15	BMSR	PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk
16	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
17	BRNA	PT. Berlina Tbk
18	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
19	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
20	CHEM	PT. Chemstar Indonesia Tbk
21	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
22	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk
23	CMNT	PT. Cemindo Gemilang Tbk
24	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
25	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
26	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
27	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk
28	EPAC	PT. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
29	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk
30	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk
31	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
32	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk
33	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
34	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
35	HKMU	PT. HK Metals Utama Tbk
36	IFII	PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk
37	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
38	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
39	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
40	INCF	PT. Indo Komoditi Korpora Tbk
41	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk
42	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
43	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
44	INRU	PT. Toba Pulp Lestari Tbk
45	INTD	PT. Inter Delta Tbk
46	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
47	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk
48	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indones Tbk
49	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
50	KAYU	PT. Darmi Bersaudara Tbk
51	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesi Tbk
52	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
53	KKES	PT. Kusuma Kemindo Sentosa Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
54	KMTR	PT. Kirana Megatara Tbk
55	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
56	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
57	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk
58	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk
59	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk
60	NICL	PT. PAM Mineral Tbk
61	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
62	NPGF	PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk
63	OBMD	PT. OBM Drilchem Tbk
64	OKAS	PT. Ancora Indonesia Resources Tbk
65	OPMS	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk
66	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
67	PDPP	PT. Primadaya Plastisindo Tbk
68	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
69	PNGO	PT. Pinago Utama Tbk
70	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
71	PURE	PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk
72	SAMF	PT. Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
73	SBMA	PT. Surya Biru Murni Acetylene Tbk
74	SIMA	PT. Siwani Makmur Tbk
75	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk
76	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
77	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
78	SMKL	PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk
79	SPMA	PT. Suparma Tbk
80	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk
81	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
82	SULI	PT. SLJ Global Tbk
83	SWAT	PT. Sriwahana Adityakarta Tbk
84	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk
85	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
86	TDPM	PT. Tridomain Performance Material Tbk
87	TINS	PT. Timah Tbk
88	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk
89	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
90	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
91	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
92	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
93	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk
94	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk
95	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk
96	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan pada data tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat sebanyak 96 perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Sampel menurut Sugiyono (2021:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Penentuan sampel dapat dilakukan dengan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling ada dua kelompok, yaitu:

a. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*.

b. *Nonprobability Sampling*

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini

meliputi, *sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling* aksidental, *purposive sampling*, *sampling* jenuh, dan *snowball sampling*.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2018: 138) menjelaskan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini dapat berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tidak semua sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria yang penulis terapkan, maka digunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria-kriteria ini berguna agar dapat menseleksi populasi yang ada, sehingga nantinya akan didapatkan hasil sampel yang representatif dengan variabel yang ditentukan. Kriteria ini akan menunjukkan perusahaan mana yang bisa dijadikan objek penelitian yang tepat. Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan sektor *basic materials* yang IPO sebelum tahun 2018.
2. Perusahaan *basic materials* yang tidak mengalami *suspend* pada periode 2018-2022.
3. Perusahaan *basic materials* yang tidak delisting selama periode 2018-2022.

Tabel 3. 3
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Jumlah populasi awal (perusahaan pada <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)	96
2.	Tidak memenuhi kriteria 1 : Perusahaan <i>Basic Materials</i> yang tidak IPO pada tahun 2018 -2022	(35)
3.	Tidak memenuhi kriteria 2 : Perusahaan <i>basic materials</i> yang suspend selama periode 2018-2022.	(23)
4.	Tidak memenuhi kriteria 3 : Perusahaan <i>basic materials</i> yang delisting selama periode 2018-2022	(5)
	Jumlah Sampel Penelitian	33
	Jumlah Pengamatan (33x5 tahun)	165

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2023)

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGII	PT. Samator Indo Gas Tbk
2	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
4	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
5	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
6	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
7	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
8	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
9	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk
10	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
11	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk
12	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
13	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk

14	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk
15	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
16	INTP	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk
17	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk
18	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indones Tbk
19	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
20	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk
21	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
22	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk
23	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
24	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk
25	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
26	SPMA	PT. Suparma Tbk
27	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
28	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk
29	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
30	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
31	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
32	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
33	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk

3.4 Sumber Data dan Tenknik Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan data-data pendukung sebagai salah satu input yang diperlukan. Data-data itu didapatkan dari beberapa sumber dan untuk mengumpulkan data tersebut terdapat beberapa teknik. Akan dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari beberapa website resmi, diantaranya adalah; website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id, dan www.britama.com serta sumber-sumber lain yang penulis peroleh dari beberapa buku, jurnal, dan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono 2018: 224). Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan cara, sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Reseach*)

Studi Kepustakaan (*Library Reseach*) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang digunakan sebagai literatur pengunjung guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data ini juga merupakan penunjang bagi peneliti untuk mendapatkan input yang diinginkan. Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Metode penelitian studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dari berbagai data atau dokumen yang ada hubungannya

dengan objek penelitian yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen terkait masalah yang diteliti, dalam hal ini berupa laporan keuangan dan laporan keuangan perusahaan *pulp* dan kertas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2018-2022, jurnal-jurnal, serta data-data terkait lainnya yang diakses secara online.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Menurut Sugiono (2021:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh *Prudence* Akuntansi dan Growth Opportunity Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderasi.

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Masalah yang telah dipetakan dalam rumusan masalah merupakan interpretasi dari tujuan penelitian, oleh karena itu perlu mendapatkan jawaban dari

rumusan masalah. Salah satu analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:86) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut:

“Suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain.”

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian. Sugiyono (2017: 147) juga mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selain itu, Sugiyono (2017: 206) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai kondisi *Prudence* akuntansi, *growth opportunity*, relevansi nilai laporan keuangan, dan kualitas laba.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis *Prudence* akuntansi, *growth opportunity*, relevansi nilai laporan keuangan dan kualitas laba dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kriteria *Prudence* Akuntansi

- a. Menentukan NIO (Operating profit of current year): Laba operasional tahun ini
- b. Menentukan DEP (Depreciation of fixed assets of current year): Nilai penyusutan aktiva tetap tahun ini.
- c. Menentukan CFO (Net amount of cash flow from operating activities of current year): Nilai arus kas bersih dari aktivitas operasional tahun ini.
- d. Menentukan jumlah aktiva pada laporan keuangan perusahaan;
- e. Menentukan *Prudence Accounting* dengan rumus Earning/Accrual Measures
- f. Menetapkan kriteria kesimpulan *Prudence*. Menurut Denniati, (2017) *Prudence* akuntansi dikategorikan menjadi 2 nilai yaitu positif dan negatif. Apabila nilainya positif maka perusahaan menerapkan prinsip *prudence* (hati-hati) sedangkan apabila nilainya negatif maka perusahaan dikatakan tidak menerapkan prinsip *Prudence* (tidak hati-hati) (Denniati, 2017).

Tabel 3. 5

Kriteria Penilaian *Prudence* Akuntansi

Nilai CONNAC	Kriteria
$CONNAC > 0$	Hati-hati
$CONNAC \leq 0$	Tidak Hati-hati

Sumber : Denniati (2017)

- g. Menetapkan kesimpulan, yang dapat dilihat pada tabel 3.5

2. Kriteria Penilaian *Growth Opportunity*

- a. Menentukan jumlah saham yang beredar
- b. Menentukan Harga saham pada periode pengamatan
- c. Mengkalikan jumlah saham yang beredar dengan harga saham
- d. Hasil dari perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham dibagi dengan total ekuitas
- e. Menetapkan kriteria *Growth Opportunity*. Menurut Brigham & Ehrhardt (2019) menyebutkan bahwa perusahaan dengan MBE Ratio di atas 1 dapat dianggap memiliki peluang pertumbuhan yang baik, sedangkan yang di bawah 1 menunjukkan peluang pertumbuhan yang kurang baik
- h. Menetapkan kesimpulan, yang dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3. 6

Kriteria Penilaian *Growth Opportunity*

Nilai MBE	Kriteria
MBE >1	Baik
MBE <1	Kurang Baik

Sumber : Brigham & Ehrhardt (2019)

3. Kriteria Penilaian Relevansi Nilai Laporan Keuangan

- a. Menentukan harga penutupan saham periode t
- b. Menentukan harga penutupan saham periode sebelumnya
- c. Menentukan *earning after tax* periode t
- d. Menentukan *earning after tax* periode sebelumnya

- e. Mengurangi harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya, kemudian membaginya dengan harga saham sebelumnya.
- f. Menetapkan kriteria relevansi nilai laporan keuangan. Menurut Ruwanti (2017) menyebutkan bahwa pada kondisi nilai negatif relevansi nilai menjadi rendah. Sedangkan pada kondisi nilai positif, relevansi nilai menjadi tinggi. Dan bila dalam kondisi di mana perubahan harga saham atau perubahan earning after tax tidak terjadi, atau perubahan tersebut berada di angka nol, maka Relevansi Nilai (R_i) dianggap sedang.
- g. Menetapkan kesimpulan, yang dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3. 7

Kriteria Penilaian Relevansi Nilai Laporan Keuangan

Nilai R_i (Relevansi Nilai)	Kriteria
$R_i < 0$	Rendah
$R_i = 0$	Sedang
$R_i > 0$	Tinggi

Sumber: Ruwanti (2017)

4. Kriteria Penilaian Kualitas Laba

- a. Menentukan arus kas operasi perusahaan Sektor Basic Materials pada periode pengamatan.
- b. Menentukan *Net Income* perusahaan Sektor Basic Materials pada periode pengamatan.

- c. Hasil arus kas operasi dibagi dengan laba bersih,
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan kualitas laba. Menurut Graha & Khairunnisa (2018) jika hasil rasio kualitas laba lebih besar dari 1,0 menunjukkan kualitas laba tinggi, sedangkan jika rasio kurang dari 1,0 menunjukkan kualitas laba rendah.
- h. Menetapkan kesimpulan, yang dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3. 8

Kriteria Penilaian Kualitas Laba

Nilai Kualitas Laba	Kriteria
Kualitas laba > 1,0	Kualias Laba Tinggi
Kualitas laba < 1,0	Kualitas Laba Rendah

Sumber: Graha & Khairunnisa (2018)

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis verifikatif merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diteliti, atau dengan kata lain analisis verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-5 yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh *Prudence* terhadap relevansi nilai laporan keuangan . Menjawab rumusan masalah ke-6, yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh *growth opportunity* terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Rumusan masalah ke-7, yaitu mengetahui Seberapa besar kualitas laba memoderasi hubungan *Prudence* dan relevansi nilai laporan keuangan. Menjawab rumusan masalah ke-8 yaitu, mengetahui seberapa besar

kualitas laba memoderasi hubungan *growth opportunity* dan relevansi nilai laporan keuangan. Analisis verikatif yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan model regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel 2016* dan *Eviews* versi 12.

3.5.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat dari analisis regresi linier yaitu penaksir tidak bias atau sering disingkat BLUE (Best Linier Unbias Estimate). Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, di antaranya adalah uji normalitas, uji multikolieritas, uji heteoskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut ini dijelaskan mengenai uji asumsi klasik dan jenis uji asumsi klasik yang digunakan penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov monte carlo* dalam *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*

Menurut Ghozali (2018:1) menyatakan bahwa :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil”.

Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : residual berdistribusi normal
- b. H_1 : residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai *Probability* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti residual tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai *Probability* $> \alpha$ (5%), maka H_1 diterima, yang berarti residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan jika regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas, sehingga pengujiannya tidak perlu dilakukan. Dengan demikian, karena dalam penelitian ini juga menggunakan satu variabel bebas pada masing-masing model, maka uji Multikolinieritas tidak dilakukan pada penelitian ini.

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2018: 107) adalah

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen (bebas). Jika variable independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidakorthogonal. Variable orthigonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.”

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) Dan *Tolerance*. Pedoman suatumodel regresi yang

bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance > 0.10 batas VIF adalah 10, jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Menurut Ghozali (2018: 108), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018: 137), menyatakan bahwa heteroskedastisitas adalah:

“Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas”.

Ghozali (2018 :138) menyatakan ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas, yaitu:

“Dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y_{prediksi} - Y_{sesungguhnya}$) yang telah *distudentized*. Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik *origin* (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.”

Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

a. H₀ : tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

b. H₁ : terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai *Probability* < α (5%), maka H₀ ditolak, yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data.

b. Jika nilai *Probability* > α (5%), maka H₀ diterima, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

3.5.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). menurut Sugiyono (2016:192), persamaan analisis linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3... + b_kX_k$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

a : Bilangan Konstanta

b₁b₂b₃ : Koefisien Arah Garis

X₁ : Variabel Independen Pertama

X₂ : Variabel Independen Kedua

X₃ : Variabel Independen Ketiga

3.5.1.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji F (Kelayakan Model)

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji *statistic* yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA).

$$Fh = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R : Koefisien Korelasi Ganda
K : Jumlah Variabel Independen
n : Jumlah Anggota Sampel
Dk : (n-k-1) derajat kebebasan

Setelah mendapatkan nilai F hitung ini, kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

- a. Jika angka sig, > 0,05 maka *H₀* ditolak.
- b. Jika angka sig, < 0,05 maka *H₀* diterima.

Apabila *H₀* diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila *H₀* ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji t

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara individu (parsial) variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian individual ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

- t = Nilai uji t
r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Uji Kriteria thitung bernilai positif:

- Jika thitung > ttabel $\alpha = 0.05$ maka Ho ditolak dan H1 diterima
- Jika thitung < ttabel pada $\alpha = 0.05$ maka Ho diterima dan H1 ditolak Uji

kriteria thitung bernilai negatif:

- Jika -thitung < -ttabel $\alpha = 0.05$ maka Ho ditolak dan H1 diterima
- Jika -thitung > -ttabel pada $\alpha = 0.05$ maka Ho diterima dan H1 ditolak

3.5.1.2.5 Moderated Regression Analysis (MRA)

Salah satu metode analisis data untuk menguji variabel moderasi pada penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Menurut Ghazali (2018) Variabel moderasi merupakan variabel bebas (independen) yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen.

Menurut Ghazali (2018) Uji Interaksi sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) yang dimana bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut Ghazali (2016) *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan pendekatan analitik yang

mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.

3.5.1.2.6 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018: 97) Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel.

Dalam penggunaannya, koefisien determinasi menurut Ghozali (2018: 97) ini dinyatakan dalam rumus presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisiensi korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati no (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.